

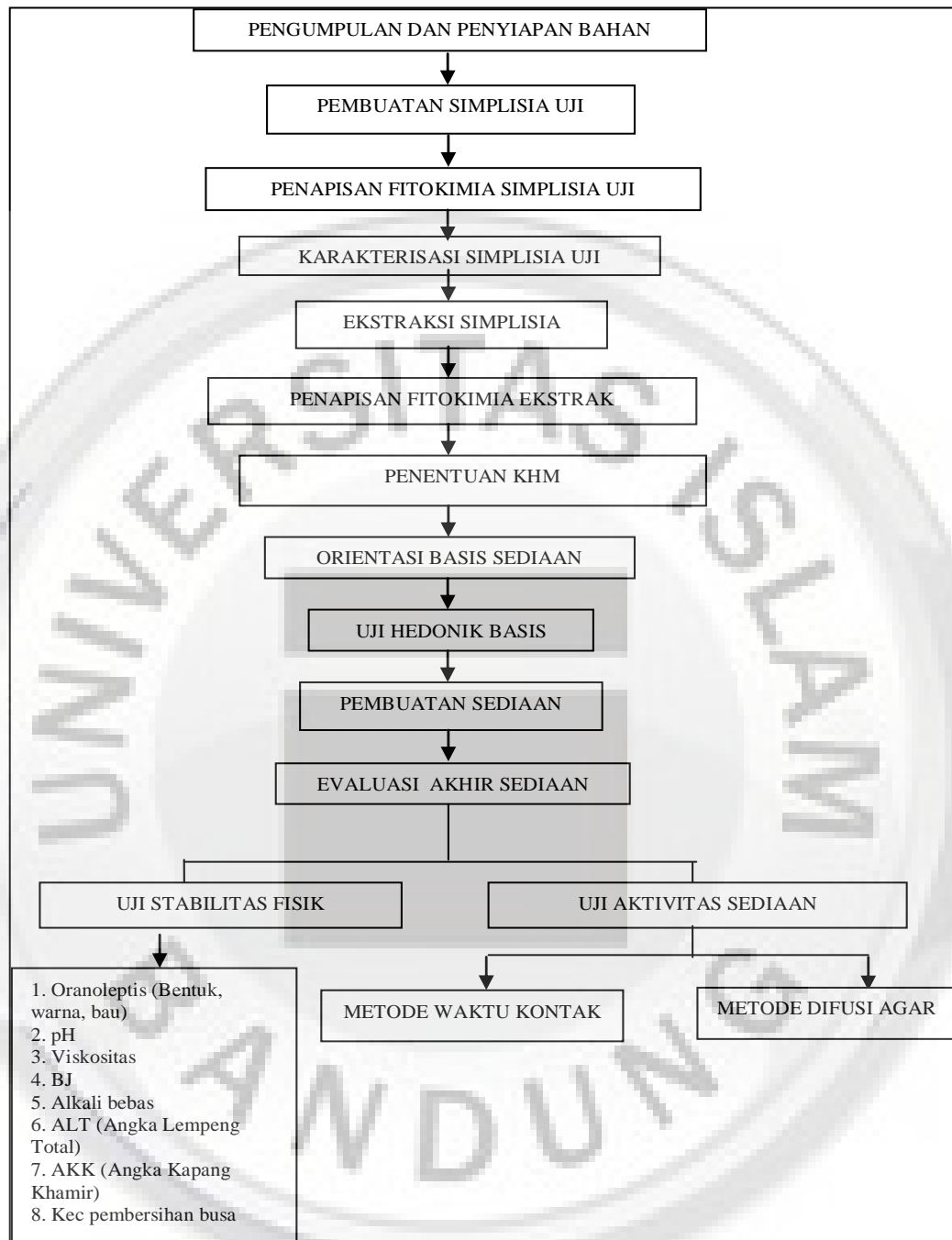
BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu pengumpulan bahan dan ekstraksi herba seledri, pengujian aktivitas antifungi ekstrak terhadap *Candida albicans*, formulasi sediaan sabun cair dengan bahan aktif ekstrak herba seledri dan terakhir evaluasi sediaan.

Tahap pertama dari penelitian ini adalah pengumpulan bahan herba seledri (*Apium graveolens L*) tanpa akar yang diperoleh dari kebun warga di ciherang-cipanas Jawa Barat. Kemudian dilakukan determinasi terhadap tanaman percobaan di Herbarium Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati, Institut Teknologi Bandung. Kemudian dilakukan penapisan fitokimia simplisia dan ekstrak serta standarisasi simplisia.

Tahap kedua adalah proses ekstraksi herba seledri yang sudah dikeringkan, herba seledri kering diekstraksi secara maserasi dengan etanol 96% kemudian maserat di evaporasi hingga diperoleh ekstrak kental. Tahap ketiga dilakukan penentuan KHM (Konsentrasi Hambat Minimum) dari ekstrak seledri terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* dengan metode difusi agar. Tahap keempat dilakukan optimasi formula sabun cair, kemudian dilakukan formulasi sediaan sabun cair yang mengandung ekstrak herba seledri dengan konsentrasi ekstrak berdasarkan nilai KHM. Tahap kelima dilakukan evaluasi sediaan akhir meliputi uji stabilitas fisika, kimia dan mikrobiologi yaitu uji aktivitas antijamur dengan metode difusi agar dan metode waktu kontak



Gambar II.1 Diagram alir penelitian